

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG PENGOLAHAN AIR BERSIH DI
DUSUN V DESA UMBUBALODANO
KECAMATAN SITOLU ORI
KABUPATEN NIAS
UTARA**



**FETRIANUS HAREFA
NIM : 18013**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG PENGOLAHAN AIR BERSIH DI
DUSUN V DESA UMBUBALODANO
KECAMATAN SITOLU ORI
KABUPATEN NIAS
UTARA

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



FETRIANUS HAREFA
NIM : 18013

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENGOLAHAN AIR BERSIH DI DUSUN V DESA
UMBUBALODANO KEC. SITOLU ORI KAB. NIAS UTARA
TAHUN 2021

NAMA : FETRIANUS HAREFA

NIM : 18.013

Telah Diterima Untuk Diseminarkan Di Hadapan Penguji
Gunungsitoli 04 Juni 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama

Evi Martalinda Harefa, SST.,M.Kes
NIP : 198403192006052001

Pembimbing Pendamping

Baziduhu Lase, SKM., M. M.Kes

Ketua Prodi Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenskes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENGOLAHAN AIR BERSIH DI DUSUN V DESA
UMBUBALODANO KEC. SITOLU ORI KAB. NIAS UTARA
TAHUN 2021

NAMA : FETRIANUS HAREFA

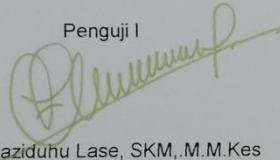
NIM : 18.013

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Di Uji Pada Sidang Ujian Akhir

Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

2021

Penguji I



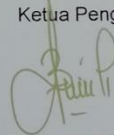
Baziduhu Lase, SKM.,M.M.Kes

Penguji II



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

Ketua Penguji



Evi Martalinda Harefa, SST.,M.Kes
NIP : 198403192006052001

Ketua Prodi Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenskes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

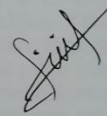
PERNYATAAN

Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih Di
Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten
Nias Utara Tahun 2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang di ajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, 04 Juni 2021

Peneliti



Fetrianus harefa

NIM : 18.013

**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 04 JUNI 2021**

FETRIANUS HAREFA

**Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih Di
Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara
Tahun 2021**

V + 28 Pages, 2 Tabel, 2 Gambar, 18 Lampiran

Abstrak

Pada tahun 2012 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mencatat Indonesia menduduki peringkat terburuk dalam pelayanan ketersediaan air bersih dan layak konsumsi se-Asia Tenggara (Rochmi, 2016). Berkurangnya ketersediaan air bersih di Indonesia memberikan dampak buruk pada semua sektor, termasuk kesehatan. Disebutkan bahwa tanpa akses air bersih yang higienis mengakibatkan 3.800 anak meninggal tiap hari oleh penyakit. Penyakit kolera, kurap, kudis, diare/disentri, atau thypus adalah sebagian kecil dari penyakit yang mungkin timbul jika air kotor tetap dikonsumsi (Untung, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 182 KK. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dalam pengolahan air pada kategori baik sebanyak 19 orang (26,02%), cukup sebanyak 16 orang (21,93%), kurang sebanyak 38 orang (52,05%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dalam pengolahan air bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 38 orang (52,05%). Peneliti menyarankan agar dapat meningkat pengetahuan masyarakat dalam pengolahan air bersih.

Kata Kunci : Pengetahuan , Masyarakat, Air

Daftar Bacaan : 20 (2010-2016)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
GUNUNGSITOLI NURSING D-III STUDY PROGRAM, 2021
KTI, 04 JUNI 2021**

FETRIANUS HAREFA

Description Of Community Knowlegde About Clean Water Treatment In Hamlet V Umbubalodano Village, Sitolu Ori District, Northn Nias Regency Year 2021

V + 28 Pages, 2 Table, 2 Pictures, 18 Appendices

Abstract

In 2012 the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) noted that Indonesia was ranked the worst in the service of the availability of clean and consumable water in Southeast Asia (Rochmi, 2016). The reduced availability of clean water in Indonesia has a negative impact on all sectors, including health. It is stated that without access to clean, hygienic water, 3,800 children die every day from disease. Cholera, ringworm, scurvy, diarrhea/dysentery, or typhoid are some of the diseases that may arise if dirty water is consumed (Untung, 2010). This study aims to determine the description of community knowledge about clean water treatment in V hamlet, Umbubalodano village, Sitolu Ori sub-district, North Nias district in 2021. This research plan uses descriptive research. The population in this study were 182 families. The sampling technique in this study used accidental sampling. The results of this study indicate that public knowledge in water treatment is in the good category as many as 19 people (26,02%), enough for 16 people (21,93%), less than 38 people (52,05%). The results of this study indicate that the majority of community knowledge in clean water processing in Dusun V, Umbubalodano Village, Sitolu Ori Subdistrict, North Nias Regency has a low knowledge of 38 people (52,05%). Researchers suggest that it can increase public knowledge in clean water treatment.

Keywords : Knowlegde, Society, water

Reading List : 20 (2010-2016)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ **Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021**”. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi diploma III di Poltekes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2021.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari para pembimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli dan sekaligus Penguji II.
4. Evi Martalinda Harefa,SST,.M.KES, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktu Untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Baziduhu Lase, SKM.,M.M.Kes, selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peniliti dalam menyelesaikan penelitian ini
6. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Karianus Zega, Selaku Kepala Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu ori Kabupaten Nias Utara yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi penulis.

8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi penulis.
9. Khususnya buat Fatin Harefa yang penulis sayangi yang telah membantu serta mengisi hari-hari penulis dan memberikan semangat serta dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Teristimewa kepada teman saya Dedi Fitra Ramahdani Zandroto dan Vicky Peterson Zebua dan Bina Indah Murni Zega yang selalu mendukung saya dalam penelitian saya.
11. Terima kasih buat seluruh teman-teman atas dukungan dan motivasi untuk membantu penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Dan semua pihak yang telah membantu saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu mendukung saya dalam penelitian saya ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun penyajian isi. Oleh karena itu peneliti mengharapkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.

Demikian Karya Tulis Ilmiah saya susun, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih. Semoga hasil tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ilmu keperawatan bagi peneliti maupun pembaca.

Gunungsitoli 04 Juni 2021

Peneliti



FETRIANUS HAREFA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN DALAM SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACK</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep teoritis	6
1. Pengetahuan.....	6
a. Definisi pengetahuan.....	6
b. Pengukuran tingkat pengetahuan.....	7

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	7
2. Air bersih.....	8
a. Definisi air	8
b. Jenis-jenis air	9
c. Sumber air.....	10
d. Standart pengolahan air bersih.....	11
e. Pengolahan air	13
f. Manfaat air bersih	15
B. Kerangka Konsep.....	18
C. Defenisi Operasional	8

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
1. Populasi	19
2. Sampel.....	19
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	
1. Jenis data.....	21
2. Pengumpulan data.....	21
E. Pengolahan dan Analisis Data	21
1. Pengolahan Data	21
a. Editing	21
b. Scoring	21
c. Coding	22
d. Tabulating	22
e. Cleaning	22
f. Saving.....	22
2. Analisa Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	24
1. Gambaran Umum lokasi Penelitian	24
2. Pengetahuan.....	24

B. Pembahasan	25
----------------------------	-----------

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	28
--------------------------	-----------

B. Saran.....	28
----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pengolahan Air	14
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.2.1.Defenisi operasional	18
Tabel.2.2.Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Masyarkat Tentang Pengolahan Air Bersih Di Dusun V Desa Umbubalodano Kec. Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Studi Pendahuluan
2. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
3. Lembar Konsultasi
4. Permohonan Menjadi Responden
5. Persetujuan Menjadi Responden
6. Lembar Kuesioner
7. Lembar Jawaban Kuesioner
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Balasan Penelitian
10. Surat Pernyataan Meneliti
11. Dokumentasi Penelitian
12. Data Air Se-Kabupaten Nias Utara
13. Data Penduduk Dusun V Desa Umbubalodano
14. Master Tabel
15. Lembar Mengikuti Seminar KTI
16. Biodata Peneliti
17. Jadwal Penelitian
18. Lembar *Etic Clearance*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari kita memerlukan air karena air merupakan suatu kebutuhan, baik untuk kehidupan maupun keperluan lainnya yang di berikan Allah SWT untuk manusia yang masih asli tanpa di campur dengan sesuatu apapun tidak berwarna dan tidak juga berbau. Tubuh manusia yang kekurangan mengkonsumsi air akan menyebabkan berbagai macam penyakit antara lain yaitu sakit pinggang, rematik, nyeri tulang leher, tekanan darah tinggi, kolestrol tinggi, berat badan berlebihan, asma, kencing manis, stroke, batu ginjal, sembelit (Azlam & Hafiduddin, 2016).

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan vital di masyarakat. Air dibutuhkan dalam berbagai kepentingan mulai dari irigasi, pertanian, kehutanan, industri, pariwisata, air minum, dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat memanfaatkan air. Permasalahan yang terjadi adalah kualitas air permukaan yang semakin menurun akibat limbah, baik limbah domestik maupun industri. Hal ini berdampak pada terbatasnya ketersediaan air bersih, yang bahkan dapat dikatakan saat ini dunia berada pada kondisi krisis air bersih. Dengan demikian, tersedianya air bersih di setiap wilayah menjadi suatu hal yang sangat penting sehingga kebutuhan masyarakat terhadap air bersih dapat terpenuhi, (Sri Utami & Sri Kurniati Handayani, 2012).

Saat ini dunia telah mengalami krisis air bersih, Jumlah air bersih di dunia hanya 1% yang dapat dikonsumsi. Dari 1% air bersih yang tersedia tersebut, tidak semuanya dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Data WHO 2015 menemukan bahwa 663 juta penduduk masih kesulitan dalam mengakses air bersih (Rochmi, 2016). Berkaitan dengan krisis air ini, diramalkan pada tahun 2025 nanti hampir dua pertiga penduduk dunia akan tinggal di daerah-daerah yang mengalami kekurangan air (Unesco, 2017).

Terkait Indonesia, pada tahun 2012 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mencatat Indonesia menduduki peringkat terburuk dalam pelayanan ketersediaan air bersih dan layak konsumsi se-Asia Tenggara

(Rochmi, 2016). Berkurangnya ketersediaan air bersih di Indonesia memberikan dampak buruk pada semua sektor, termasuk kesehatan. Disebutkan bahwa tanpa akses air bersih yang higienis mengakibatkan 3.800 anak meninggal tiap hari oleh penyakit. Penyakit kolera, kurap, kudis, diare/disentri, atau thypus adalah sebagian kecil dari penyakit yang mungkin timbul jika air kotor tetap dikonsumsi (Untung, 2010). Bahkan ditemukan bahwa sanitasi dan perilaku kebersihan yang buruk serta air minum yang tidak aman berkontribusi terhadap 88% kematian anak akibat diare di seluruh dunia (Indonesia, 2012).

Berdasarkan data yang telah saya dapat dari badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara Penggunaa Air Bersih 11,53 %. Berdasarkan data yang telah saya ambil di Dinas Kesehatan Nias Utara jumlah penggunaan air bersih dari jumlah penduduk 241.815 yang menggunakan air bersih sebanyak 22.140 penduduk.

Dampak dari penggunaan air yang tidak bersih dan pada tubuh manusia yaitu : Kolera merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Vibrio cholerae*. Bakteri ini biasanya muncul di air atau makanan yang terkontaminasi oleh feses orang yang menderita penyakit ini. Kalian juga bisa menderita kolera jika mencuci makanan menggunakan air yang terkontaminasi. Beberapa gejala kolera adalah diare, kram perut, muntah dan sakit kepala, Disentri merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang masuk ke mulut melalui air atau makanan yang tercemar. Beberapa gejala disentri antara lain demam, muntah, sakit perut, dan diare parah, diare merupakan salah satu penyakit yang umum terjadi karena kasus pencemaran air. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri dan parasit yang ada di air yang tercemar. Diare biasanya ditandai oleh feses yang encer dan buang air besar terus-terusan, Hepatitis A merupakan penyakit yang menyerang hati dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini biasanya menyebar melalui air atau makanan yang terkontaminasi feses, atau melalui kontak langsung dengan feses dari pengidap hepatitis A. Keracunan timbal, timbal merupakan salah satu polutan yang biasa ditemukan di air yang tercemar. Jika terpapar timbal dalam dosis berlebih dapat menyebabkan penyakit serius, seperti kerusakan organ, gangguan sistem saraf dan penyakit ginjal, Polio merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh poliovirus. Penyakit ini menyebar melalui feses

dari pengidap polio. Polio dapat dicegah dengan mudah dengan cara mendapatkan vaksin polio, Trachoma. Akibat pencemaran air lainnya terhadap kesehatan adalah trachoma atau infeksi mata. Penyakit ini disebabkan oleh kontak dengan air yang tercemar.

Pengolahan air sumur supaya bisa jadi bersih dengan Metode penyaringan biasanya digabung dengan proses kimia dan pengendapan. Oksida besi dan mangan yang terbentuk dari proses oksidasi menggunakan udara (aerasi) maupun menggunakan bahan kimia oksidator dapat disaring menggunakan filter pasir silika, cartridge filter maupun membrane (Teunissen, 2011). Penyaringan dengan metoda adsorpsi menggunakan media arang aktif dapat dilakukan untuk air baku dengan kandungan besi maupun mangan rendah, biasanya untuk pengolahan air dalam kapasitas kecil media arang aktif dikombinasikan dengan media pasir silika dan mangan zeolit yang ditempatkan dalam satu wadah (filter multimedia) (Okoniewsk, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian Yuni Fitri Ningsih & Eti Kurniawati & Suroso, 2020) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan air minum rumah tangga di Desa Tambang Emas. Responden yang memiliki pengetahuan kurang baik akan lebih tidak mengelola air minum rumah tangga dengan baik. Hal tersebut dikarenakan bahwa responden tidak mengetahui bahwa air minum yang akan diminum harus dikelola dengan baik, karena ketidaktahuan itu maka responden tidak mengelola air minum rumah tangga dengan baik. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik tentang pengelolaan air minum rumah tangga maka ia akan melakukan pengelolaan air minum rumah tangga dengan baik. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh responden dikarenakan belum mendapatkan informasi tentang pengelolaan air minum dari petugas kesehatan, faktor pendidikan dan aktivitas diluar rumah.

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dusun V Desa Umbubalodano bahwa masyarakat di sana menggunakan air sumur untuk keperluan sehari-harinya. Berdasarkan data yang telah saya dapatkan di Desa Umbubalalodano khusus Dusun V jumlah penduduk sebanyak 182 KK dan sumber air bersih yang mereka gunakan adalah air sumur dan jika kurang masyarakat menggunakan air hujan dan air sungai yang kurang bersih dan berkeruh.

Berdasarkan data hasil wawancara kepada masyarakat bahwa mereka menggunakan air sumur yang kurang bersih, berbau dan berkeruh dan masyarakat juga sering mengalami diare dan gatal-gatal karena menggunakan air yang kurang bersih dan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengolahan air sumur menjadi bersih di Dusun V Desa Umbubalodano sehingga masyarakat disana sering menggunakan air sumur yang tidak bersih dan tidak baik untuk digunakan.

Dari fakta-fakta tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021”.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah : gambaran pengetahuan masyarakat tentang pengolahan air bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021.

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang pengolahan air bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagi responden
informasi kepada masyarakat tentang gambaran pengetahuan pengolahan air bersih.
- b. Bagi pendidikan prodi D-III kep. Gunungsitoli Kemenkes Medan
Sebagai referensi perpustakaan Prodi D-III Kep. Gunungsitoli Kemenkes Medan tentang pengetahuan pengolahan air bersih di Dusun V Desa Umbubalodano.

c. Bagi tempat penelitian

Sebagai bahan informasi bagi lokasi penelitian dalam mengatasi pengolahan

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan dan untuk memudahkan bagi peneliti lain melakukan penelitian sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teoritis

1. Pengetahuan

a. Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil penginderaan dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan objek tertentu. penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri (Notoadmodjo, 2010).

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2010) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang bar

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

b. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoadmodjo 2012) dalam buku Metode PPSDMK 2018 pengukuran tingkat pengetahuan terbagi 3 kategori:

1. Baik : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan 16-20 dengan benar 76% – 100 %.
2. Cukup : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan 12 -15 dengan benar 56% - 75%.
3. Kurang : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan < 11 dengan benar <55%.

c. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Menurut Astutik (2013) dan Triyani (2012), adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah :

a. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. Setelah melawati usia madya (40-60 tahun), daya tangkap dan pola pikir seseorang akan menurun.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Umumnya, pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik tingkat pengetahuannya.

c. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan

masalah yang dihadapi saat masa lalu dan dapat digunakan dalam upaya memperoleh pengetahuan.

d. Informasi

Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

e. Sosial budaya dan ekonomi

Tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya. Selain itu, status ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dengan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan oleh seseorang.

f. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang berada dalam suatu lingkungan. Hal ini terjadi karena adanya interaksi yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

2. Air bersih

a. Defenisi air

Air bersih dan sehat adalah air dengan kualitas tertentu yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya berbeda dengan air minum (Permenkes RI No. 32 Tahun 2017). Akhir ini sulit medapatkan air bersih. Penyebab susah mendapatkan air bersih adalah adanya pencemaran air yang disebabkan oleh limbah industri, rumah tangga, limbah pertanian. Selain itu adanya pembangunan dan penjarahan hutan merupakan penyebab berkurangnya kualitas mata air dari pegunungan karena banyak tercampur dengan lumpur yang terkikis terbawa aliran air sungai. Akibatnya, air bersih terkadang menjadi barang langka (Asmadi, Khayan and Kasjono, 2011)

Kebutuhan air bersih dan sehat yaitu banyaknya air yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan air dalam kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, menyiram tanaman dan lain sebagainya. Sumber air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari secara umum harus memenuhi standar kuantitas dan kualitas (Asmadi, Khayan and Kasjono, 2011).

b. Jenis- jenis air.

1. Air Permukaan

Air permukaan adalah air yang berada di atas permukaan tanah seperti air sungai, air rawa, air irigasi, air danau, air laut dan sebagainya. Air permukaan merupakan sumber air yang dapat digunakan sebagai sumber air bersih dan air minum tetapi sangat mudah tercemar dan terkontaminasi oleh bahan pencemar dan pengotor yang mengapung, melayang, mengendap dan melarut di air permukaan oleh sebab itu sebelum digunakan air permukaan memerlukan pengolahan terlebih dahulu.

2. Air Tanah

a. Mata Air

Mata air adalah air yang berasal dari dalam tanah yang muncul secara alamiah. Air yang berasal dari mata air ini pada umumnya belum tercemar dan bisa langsung dikonsumsi.

b. Air Sumur Dangkal

Air sumur dangkal adalah air yang keluar dari dalam tanah yang dangkal atau sering disebut sebagai air tanah. Dalamnya lapisan air ini dari permukaan tanah berkisar 5 sampai dengan 15 meter dan berbeda kedalaman antara satu tempat dengan tempat yang lain. Dalam penggunaannya air sumur dangkal ini perlu diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi karena ada kemungkinan terkontaminasi kotoran di permukaan tanah.

c. Air Sumur Dalam

Air sumur dalam adalah air yang berasal dari lapisan kedua dalam tanah. Dalamnya lapisan ini dari permukaan tanah biasanya di atas 15 meter. Oleh karena itu sebagian besar air dalam ini sudah cukup sehat untuk langsung dikonsumsi tanpa mengalami pengolahan.

3. Air Hujan

Air hujan adalah air yang berasal dari sublimasi uap air di udara yang ketika turun melarutkan benda-benda di udara yang dapat mencemari dan mengotori air hujan. Oleh sebab itu sebelum digunakan air hujan harus diolah terlebih dahulu.

c. Sumber air bersih

Menurut (Chandra, 2012) air yang diperuntukan bagi konsumsi manusia harus berasal dari sumber yang bersih dan aman. Batas-batas sumber air yang bersih dan aman tersebut, antara lain :

1. Bebas dari kontaminan atau bibit penyakit
2. Bebas dari substansi kimia yang berbahaya dan beracun
3. Tidak berasa dan berbau
4. Dapat dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan domestik dan rumah tangga.
5. Memenuhi standar minimal yang ditentukan oleh WHO atau Departemen Kesehatan RI.

Berdasarkan letak sumbernya, air dapat dibagi menjadi air angkasa (hujan), air permukaan, dan air tanah (Chandra, 2012)

a. Air Angkasa

Air angkasa atau air hujan merupakan sumber air utama di bumi. Walau pada saat penguapan merupakan air yang paling bersih, air tersebut cenderung mengalami pencemaran ketika berada di atmosfer. Pencemaran yang berlangsung di atmosfer itu dapat disebabkan oleh

partikel debu, mikroorganisme, dan gas, misalnya, karbon dioksida, nitrogen, dan amonia.

b. Air Permukaan

Air permukaan yang meliputi badan-badan air semacam sungai, danau, telaga, waduk, rawa, terjun, dan sumur permukaan, sebagian besar berasal dari air hujan yang jatuh ke permukaan bumi. Air hujan tersebut kemudian akan mengalami pencemaran baik oleh tanah, sampah, maupun lainnya.

c. Air tanah Air

Tanah (ground water) berasal dari air hujan yang jatuh ke permukaan bumi yang kemudian mengalami perkolasi atau penyerapan ke dalam tanah dan mengalami proses filtrasi secara alamiah. Proses-proses yang telah dialami air hujan tersebut, didalam perjalannya ke bawah tanah, membuat tanah menjadi lebih baik dan lebih murni dibandingkan air permukaan, Air tanah memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan sumber lain. Pertama, air tanah biasanya bebas dari kuman penyakit dan tidak perlu proses purifikasi atau penjernihan.

d. Standard pengolahan air bersih

Sifat fisik air dapat dianalisa secara visual dengan pancaindra. Misalnya, air keruh atau berwarna dapat dilihat, air berbau dapat dicium. Penilaian tersebut tentunya bersifat kualitatif. Misalnya, bila tercium bau berbeda, rasa air pun akan berbeda, rasa air pun berbeda atau bila air berwarna merah, bau yang akan tercium pun pasti sudah dapat ditebak. Cara ini dapat digunakan untuk menganalisis air secara sederhana karena sifat-sifat air saling berkaitan (Kusnaedi, 2010).

Ada beberapa persyaratan utama yang harus dipenuhi dalam sistem penyediaan air bersih. Persyaratan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut (Kusnaedi, 2010):

1. Syarat kuantitatif

Persyaratan kuantitatif dalam penyediaan air bersih adalah ditinjau dari banyaknya air baku yang tersedia. Artinya air baku tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan jumlah penduduk yang akan dilayani. Selain itu, jumlah air yang dibutuhkan sangat tergantung pada tingkat kemajuan teknologi dan sosial ekonomi masyarakat setempat. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 tahun 2006 tentang Pedoman Teknis dan Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum, standar kebutuhan pokok air sebesar 60 liter/orang/hari.

2. Syarat Kualitatif

Menggambarkan mutu atau kualitas dari air baku air bersih. Persyaratan ini meliputi syarat fisik, kimia, biologis dan radiologis.

a. Syarat Fisik

Secara fisik air bersih harus jernih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa(tawar). Warna dipersyaratkan dalam air bersih untuk masyarakat karena pertimbangan estetika. Rasa asin, manis, pahit, asam dan sebagainya tidak boleh terdapat dalam air bersih untuk masyarakat. Bau yang bisa terdapat pada air adalah bau busuk, amis, dan sebagainya. Bau dan rasa biasanya terdapat bersama-sama dalam air. Suhu air sebaiknya sama dengan suhu udara atau kurang lebih 25°C. Sedangkan untuk jernih atau tidaknya air dikarenakan adanya butiran-butiran koloid daribahan tanah liat.Semakin banyak mengandung koloid maka air semakin keruh.

b. Syarat Kimia

Air bersih tidak boleh mengandung bahan-bahan kimia dalam jumlah yang melampaui batas. Secara kimia, air bersih tidak boleh terdapat zat-zat yang beracun, tidak boleh ada zat-zat yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan, tidak mengandung zat-zat yang melebihi kadar tertentu sehingga menimbulkan gangguan teknis, dan tidak boleh mengandung zat kimia tertentu sehingga dapat menimbulkan gangguan ekonomis.

c. Syarat Bakteriologis

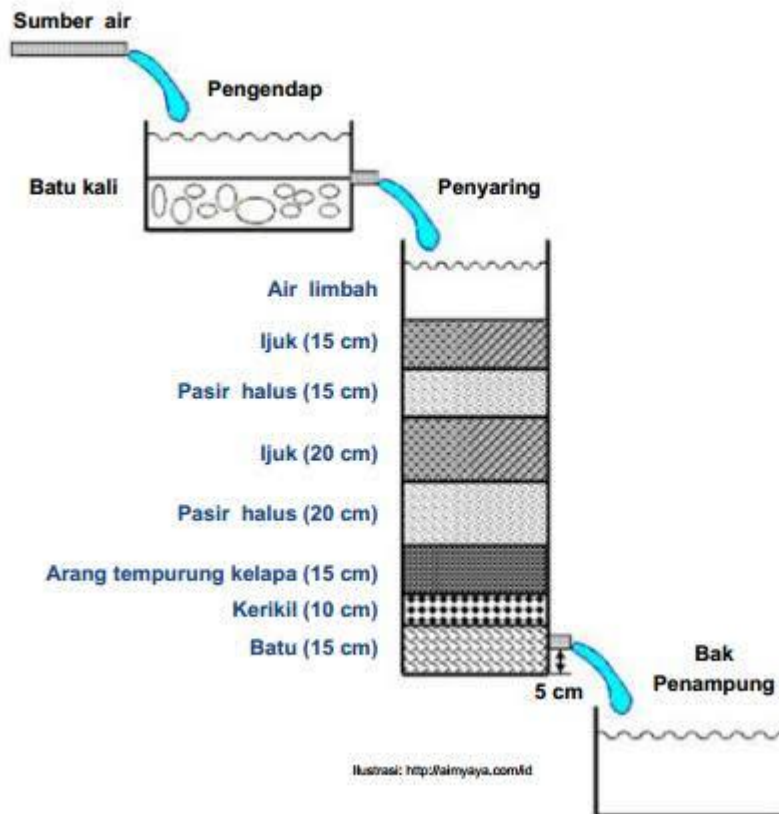
Air bersih tidak boleh mengandung kuman-kuman patogen dan parasitik seperti kuman-kuman typhus, kolera, dysentri dan gastroenteris. Karena apabila bakteri patogen dijumpai pada air minum maka akan mengganggu kesehatan atau timbul penyakit. Untuk mengetahui adanya bakteri patogen dapat dilakukan dengan pengamatan terhadap ada tidaknya bakteri E. Coli yang merupakan bakteri indikator pencemaran air. Secara bakteriologis, total Coliform yang diperbolehkan pada air bersih yaitu 0 koloni per 100 ml air bersih. Air bersih yang mengandung golongan Coli lebih dari kadar tersebut dianggap terkontaminasi oleh kotoran manusia.

d. Syarat Radioaktif

Air minum tidak boleh mengandung zat yang menghasilkan bahan-bahan yang mengandung radioaktif seperti sinar alfa, gamma.

e. Pengolahan air sumur

Menurut (Teunissen, 2011) Metode penyaringan biasanya digabung dengan proses kimia dan pengendapan. Oksida besi dan mangan yang terbentuk dari proses oksidasi menggunakan udara (aerasi) maupun menggunakan bahan kimia oksidator dapat disaring menggunakan filter pasir silika, cartridge filter maupun membrane. Penyaringan dengan metoda adsorpsi menggunakan media arang aktif dapat dilakukan untuk air baku dengan kandungan besi maupun mangan rendah, biasanya untuk pengolahan air dalam kapasitas kecil media arang aktif dikombinasikan dengan media pasir silika dan mangan zeolit yang ditempatkan dalam satu wadah (filter multimedia) (Okoniewsk, 2007). Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas kesehatan, sosial dan ekonomi masyarakat melalui aplikasi teknologi pengolahan air tanah menjadi air siap minum yang memenuhi baku mutu sebagai air minum di dalam Permenkes RI No.492/Menkes/Per/IV/2010.



Gambar.2.1. Pengolahan air

f. Manfaat air bersih

1. Memenuhi kebutuhan cairan dalam tubuh

Air merupakan komposisi utama dalam tubuh. Jumlah kadar air yang terkandung dalam tubuh sekitar 50 – 80%, tergantung pada usia. Pada anak-anak, volume air dalam tubuhnya mencapai 65 – 80% dari berat badan. Angka ini akan menurun seiring pertumbuhan anak, yakni mencapai 55 – 60% saat remaja. Lantas, karena sebagian besar tubuh manusia terdiri dari cairan, maka tubuh sangat membutuhkan asupan cairan yang mencukupi. Asupan cairan ini didapatkan dari air minum dan makanan yang mengandung cairan. Kurangnya asupan cairan dalam tubuh bisa mengakibatkan menurunnya konsentrasi seseorang. Ini tentu dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

2. Menjaga kesehatan dan kesegaran tubuh

Air dapat membantu untuk mengurangi panas berlebih pada tubuh. Ketika kekurangan cairan, tubuh akan terasa lemas dan tidak bugar. Kandungan mineral yang ada di dalamnya sangat baik untuk kesehatan. Dengan adanya air yang masuk, tubuh bisa terhindar dari dehidrasi, sakit kepala atau migrain, serta melancarkan pencernaan. Air bersih juga dapat merawat kesehatan kulit. Air dapat menjaga kelembaban kulit sehingga kulit menjadi lebih sehat dan segar. Untuk mendapatkan manfaatnya, pastikan Anda hanya mengonsumsi dan menggunakan air bersih dalam kehidupan sehari-hari.

3. Membersihkan badan

Manfaat air bersih lainnya adalah untuk membersihkan badan dari kotoran. Masih banyak orang, terutama di daerah pinggiran, berpikir bahwa mandi menggunakan air sungai saja sudah cukup untuk membersihkan badan. Namun, kita tidak tahu apakah air tersebut cukup bersih atau tidak untuk dipakai. Anda tidak tahu apakah air tersebut belum atau sudah tercemar dengan limbah air lainnya. Oleh sebab itu, bersihkanlah badan menggunakan air yang bersih yang dapat menghilangkan kotoran tanpa meninggalkan jejak kotoran lainnya pada badan Anda.

4. Membersihkan bahan makanan dan masak

Selain membersihkan badan, air bersih juga bermanfaat untuk membersihkan bahan makanan dan untuk masak. Bahan makanan yang bersih dapat menunjang kesehatan tubuh. Hal ini karena kotoran dan bakteri yang menempel di bahan makanan dan telah hilang saat dibersihkan menggunakan air bersih. Jika Anda mencuci bahan makanan menggunakan air kotor, maka bakteri kotor yang ada di dalamnya akan semakin bertambah yang bisa menyebabkan berbagai penyakit.

5. Untuk membantu pekerjaan sehari-hari

Air bersih juga bermanfaat untuk membantu pekerjaan sehari-hari, seperti pekerjaan rumah tangga. Air bersih bisa digunakan untuk mencuci pakaian dan perabotan rumah tangga. Dengan menggunakan air bersih, pakaian yang kotor bisa menjadi bersih dan kotoran yang tadinya menempel di pakaian dan menjadi sumber penyakit bisa hilang sehingga pakaian menjadi layak untuk dipakai. Untuk perabotan rumah tangga, air bersih dapat digunakan untuk membersihkan sendok, piring, garpu, atau peralatan makan lainnya.

6. Untuk irigasi pertanian

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian, perkebunan atau bercocok tanam. Ketersediaan air tentu menjadi salah satu faktor suksesnya hasil panen petani. Irigasi menggunakan air bersih bermanfaat untuk menjaga kesuburan tanah serta mutu dan hasil produksi petani menjadi semakin baik. Biasanya para petani menggunakan air sungai atau danau untuk irigasi. Namun sayangnya, banyak sungai dan danau yang mulai tercemar limbah industri yang membuat air menjadi kotor. Air yang akan digunakan untuk irigasi itu berpotensi memiliki kandungan senyawa atau organisme berbahaya yang dapat menurunkan mutu hasil panen. Tanah yang dialiri air tercemar tersebut juga akan kehilangan kesuburannya. Jika hasil panen yang tercemar itu dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama, maka dapat memicu penyakit yang tentunya sangat berbahaya bagi kesehatan manusia.

7. Menjaga ekosistem lingkungan

Selain manusia, air bersih juga bisa dimanfaatkan untuk menjaga ekosistem lingkungan. Misalnya, air bersih dapat memelihara biota air sungai dan digunakan untuk irigasi serta budi daya perikanan. Ekosistem sungai yang terjaga dapat digunakan sebagai sarana rekreasi pendidikan dan pembelajaran.

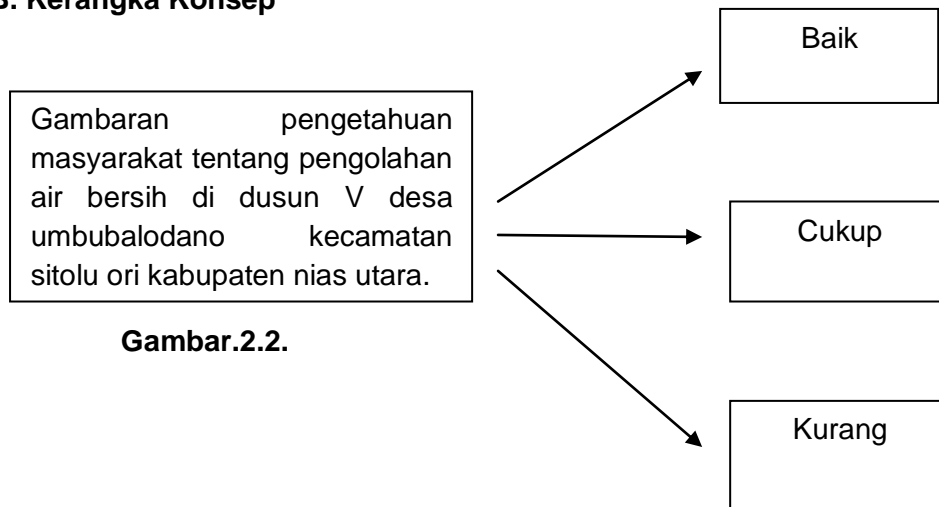
8. Penyuplai energy

Seperti yang disebutkan sebelumnya, air bersih tidak hanya bermanfaat bagi manusia saja, tetapi juga untuk makhluk hidup lain. Seperti halnya manusia, hewan juga memerlukan air untuk memenuhi kebutuhan cairan pada tubuhnya. Asupan cairan ini juga didapat dari air yang diminum dan masuk ke tubuh. Air bersih yang diminum oleh hewan dapat menjadi sumber energi. Begitu pula dengan pohon dan tumbuhan lainnya yang juga memerlukan air untuk tumbuh subur.

9. Menghemat pengeluaran

Adanya ketersediaan air bersih ternyata bisa menghemat pengeluaran sehari-hari. Seperti yang terjadi tahun 2017 kemarin, 13 kecamatan di Kabupaten Sukabumi mengalami kesulitan air bersih karena musim kemarau sehingga para warga terpaksa membeli air bersih. Meskipun ada sumber air di dekat pemukiman warga, namun belum layak untuk dikonsumsi.

B. Kerangka Konsep



Gambar.2.2.

C. Defenisi operasional

Tabel.2.1. Defenisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pengetahuan masyarakat Tentang Pengolahan air bersih	Segala sesuatu yang di ketahui masyarakat tentang pengolahan air bersih	Kuesioner	1. Baik : apabila tesponden menjawab 16-20 dengan benar 76% - 100%. 2. Cukup : apabila responden menjawab 12-15 dengan benar 56%-75%. 3. Kurang : apabila responden menjawab <11 dengan benar <55%.	ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Menurut Arikunto (2013) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan air Bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kec. Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari s/d Juni 2021 Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Bungin dalam Siregar (2013) populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat. Populasi penelitian adalah semua masyarakat Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara sebanyak 182 KK.

2. Sampel

Menurut sugiono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel adalah dalam penelitian ini menggunakan *Accidental sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data (Sugiono, metode penelitian, pendidikan, 2011). Adapun rumus sovlin menurut wiratna sujarwen (2014,44) untuk menentukan jumlah sampel penelitian yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : populasi

E : margin of atau besaran kesalahan yang ditetapkan atau diharapkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 KK. Sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah sebanyak 10% (0,1) dan hasil perhitungannya dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian, maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(182 \times 0,1^2)} \\ n &= \frac{182}{1+(182 \times 0,01)} \\ &= \frac{182}{1+(182 \times 0,01)} \\ &= \frac{182}{1 + 1,82} \\ &= \frac{182}{2,82} \\ &= 73 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungannya di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 73 KK dan memudahkan dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

D. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer yaitu data yang di peroleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan masyarakat dan dengan menggunakan kuosioner tertutup kepada masyarakat di dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori kabupaten Nias Utara.
2. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung di ambil peneliti akan tetapi data ini di peroleh dari pihak Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono 2015).

E. Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan diolah secara manual dengan kuesioner menurut Notoatmodjo (2016) dengan langkah sebagai berikut :

1) Editing

Hasil kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut di keluarkan (*droup out*).

2. Scoring

Pada kegiatan penelitian ini data dengan memberikan skor pada

pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi 0.

3. *Coding*

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Pengetahuan baik diberi kode 3, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 1.

4. *Tabulating*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

2. Rencana analisa data

Pada penelitian ini, analisa data yang digunakan teknik analisa data univariat. Analisa adalah analisa data yang dilakukan terhadap variabel dan hasil penelitian dimaksudkan. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel frekuensi. Variabel yang di univariatkan dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan penggunaan air bersih dan sehat pada Masyarakat di Desa Umbubalodano Kec. Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

Untuk mengetahui presentasi jawaban responden untuk tiap tingkat dengan menggunakan rumus menurut Satiadi (2007) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan : p : presentase
F : jumlah jawaban benar
N : jumlah soal

Berdasarkan pendapat (Notoadmodjo, 2012) di dalam buku PPSDMK 2018 Pengukuran tingkat pengetahuan terbagi 3 yaitu :

1. Baik : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan 16 - 20 dengan benar 76% – 100 %.
2. Cukup : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan 12 -15 dengan benar 56% - 75%.
3. Kurang : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan < 11 dengan benar <55%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Dusun 6
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun 4
- c. Sebelah barat berbatasan dengan SMP 3 Umbubalodano
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Rw 6 Dusun 7

2. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021 dengan jumlah responden 73 KK dan jumlah pertanyaan sebanyak 20 soal yang dibagi dalam kategori yakni Baik, Cukup, Kurang, sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2.2

Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	19	26,02 %
Cukup	16	21,93 %
Kurang	38	52,05 %
Total	73	100

Berdasarkan Tabel di atas maka diketahui bahwa pengetahuan masyarakat di Dusun V Desa Umbubalodano tentang pengolahan air bersih di dapatkan hasil degan kategori Baik 19 KK (26,02%), Cukup 16 KK (21,93%), Kurang 38 KK (52,05%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021 di dapatkan hasil sebagai berikut. Pengetahuan tentang pengolahan air pada masyarkat yang di tunjukkan pada table 2.2 menggambarkan bahwa berdasarkan pada tingkat pengetahuan mayoritas masyarkat berpengetahuan kurang sebanyak 38 KK (52,05%), Minoritas masyarakat berpengetahuan cukup sebanyak 16 KK (21,93%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengolahan air di Dusun V Desa Umbubalodano mayoritas berada pada tingkat kategori kurang sebanyak 38 KK (52,05%), dan minoritas pengetahuan masyarakat pada tingkat ketegori cukup sebanyak 16 KK (21,93%) hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Muhammad Akbar Salca di Wilayah Kerja Puskesmas Tutar Kecamatan tutar Kabupaten Polewali Mandar 2015 tentang pengolahan air bersih Dimana dari 92 responden mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 56 responden (56.85) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 20 responden (21.05%). Faktor yang menyebabkan pengetahuan kurang yaitu karena faktor informasi dan pendidikan. Didukung dengan penelitian yang di lakukan Stepani Pasaribu di Dusun Sejahtera Desa Ronggurnihuta Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir 2015 tentang pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pengolahan air tala menjadi sumber air bersih dengan saringan sederhana dimana dari 33 responden mayoritas berpengetahuan kurang 15 responden (45,5%) dan minoritas berpengetahuan cukup 7 responden (21,2%). Faktor yang menyebabkan pengetahuan kurang yaitu karena faktor informasi yang di dapatkan masyarakat. Sejalan dengan penelitian

yang di lakukan Linca Beatrika Di Desa Sukarame Kecamatan Munte Kabupaten Karo tentang pengetahuan sikap dan tindakan masyarakat tentang penyediaan air bersih 2019 dimana dari 23 mayoritas berpengetahuan kurang 14 responden (61%) dan minoritas berpengetahuan cukup 3 responden (13%). Faktor yang menyebabkan pengetahuan kurang yaitu faktor pendidikan.

Menurut Astutik (2013) dan Triyani (2012), adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah : Usia, usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. Setelah melawati usia madya (40-60 tahun), daya tangkap dan pola pikir seseorang akan menurun. Pendidikan, tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Umumnya, pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik tingkat pengetahuannya. Pengalaman, pengalaman adalah suatu proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi saat masa lalu dan dapat digunakan dalam upaya memperoleh pengetahuan. Informasi, jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Sosial budaya dan ekonomi, tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya. Selain itu, status ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dengan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan oleh seseorang. Lingkungan, lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang berada dalam suatu lingkungan. Hal ini terjadi karena adanya interaksi yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti berasumsi bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengolahan air bersih di Dusun V Desa Umbubalodano di sebabkan oleh

faktor pendidikan karna mayoritas pendidikan masyarakat di Dusun V Desa Umbubalodano yaitu tamatan SMP. Menurut (Nursalam, 2011) Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Faktor lain yang menyebabkan pengetahuan masyarakat kurang yaitu kurangnya informasi yang di dapatkan tentang pengolahan air bersih, menurut Menurut Long dalam Nursalam dan Pariani (2010) informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021” maka di simpulkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 38 KK (52,05%) dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 KK (21,93%) dan pengetahuan baik sebanyak 19 orang (26,02%).

B. Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk responden untuk tetap meningkatkan pengetahuannya terutama dalam pengolahan air bersih.

2. Bagi Pendidikan Prodi D-III Kep.Gunungsitoli Kemenkes Medan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat di tambahkan ke dalam kepustakaan hasil kajian tentang pengetahuan masyarakat dalam pengolahan air bersih yang dapat di jadikan sebagai bahan-bahan acuan untuk pengembangan penelitian dan kajian ilmiah mahasiswa.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pihak aparat desa dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang pengolahan air bersih.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden dan mengembangkan penelitian untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai informasi-informasi tentang pengolahan air.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmadi, K. a. (2011). *Teknologi Pengolahan Air Minum. Edisi Per*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Chandra. (2012). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Handayani, S. U. (2012). *Ketersediaan Air Bersih Untuk Kesehatan: Kasus Dalam Pencegahan Diare Pada Anak*. Yogyakarta: Utami.
- Indonesia. (2012). *Ringkasan Kajian: Air Bersih, Sanitasi, & Kebersihan. Diakses tanggal 02 Juli 2017, dari https://www.unicef.org/indonesia/id/A8_-_B_Ringkasan_Kajian_Air_Bersih.pdf*. Jakarta.
- Kusnaedi. (2010). *Mengolah Air Kotor Untuk Air Minum*. Depok: Penebar Swadaya.
- Notoadmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, K. d. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Okonieswsk. (2007). *Pengaruh Kombinasi Ketebalan Filter Pasir dan Arang Tempurung Kelapa terhadap Penurunan Kadar Mangan (Mn) Air Sumur. [Skripsi Imiah]*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah .
- Pasaribu, S. (2019). *Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Pengolahan Air Tala Menjadi Sumber Air Bersih Dengan Saringan Sederhana Di Dusun Sejahtera Desa Ronggurnihuta Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir*. Kabupaten Samosir.
- Pusat, S. B. (2015). *Mewujudkan aksesibilitas air minum dan sanitasi yang aman dan berkelanjutan bagi semua*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ri, D. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Kemenkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum* . Jakarta.
- Rika. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan*. Makassar.
- Rochim. (2016). *Akses air bersih masih jauh dari target. Diakses dari <https://beritagar.id/artikel/editorial/hapuskan-perda-penyebab-ekonomi-biaya-tinggi>*. Jakarta: Andi.

- Salca, M. A. (2015). *Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Dalam Penggunaan Air Bersih Dengan Kejadia Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Tutar Kecamatan Tutar Kabupaten Polewaly Mandar*. Tutar.
- Sinulingga, L. B. (2019). *Pengetahuan Dan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Tentang Penyediaan Air Bersih Di Desa Sukarame Kecamatan Munte Kabupaten Karo*. Kabupaten Karo.
- Siregar, B. d. (2013). *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasara edisi pertama*. Jakarta: Kencana prenadamedia goup.
- Sugiono. (2016). *metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, 135.
- Triyani, A. &. (2013-2012). *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Gizi Ibu Menyusui di RB Sukoasih Sukoharjo*. Jakarta.
- Untung. (2010). *Menjernihkan air kotor*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Sisinga Timur KM. 13,2 No. 1 Lantai 2 Medan, Sumatera Utara, P.O. Box 20136
 Telp: 061-8368031 Fax: 061-8368944
 Website: www.poltekkesmedan.ac.id, email: poltekkes.medan@kemkes.go.id



Gunungsitoli, 23 Desember 2020

Nomor : KH.03.02 / 579 / 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Ijin Studi Pendahuluan
 Mahasiswa a.n. Fetrianus
 Harefa

Kepada Yth.
 Kepala Desa Umbubalodano
 Kecamatan Sitolu'ori Kabupaten Nias
 Utara

di

Tempat

Schubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **FETRIANUS HAREFA**
 NPM : 18013
 Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Penggunaan Air Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu'ori Kabupaten Nias Utara
 Tempat Penelitian : Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu'ori Kabupaten Nias Utara

Untuk itu dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi, penjelasan, brosur dan buku yang dibutuhkan. data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,



ISMEL KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
 NIP. 197208111992031003

- Tembusan Yth:
1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
 2. Camat Sitolu'ori Kabupaten Nias Utara
 3. Peninggal



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN SITOLU ORI
DESA UMBUBALODANO**

Umbubalodano, 8 Januari 2021

Nomor : 070/25/DS UR/2021
Sifat : Penting
Lamp : -

Kepada Yth :
**Bapak Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli**

Perihal : **Pemberian Izin Penelitian KTI**

di
Tempat

Sehubungan dengan surat **Bapak Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli** Nomor KH.03.02/579/2020 tanggal 23 Desember 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi dengan judul "**Gambaran Perilaku Penggunaan Air Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara**", maka dengan ini kami siap dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dimaksud kepada :

Nama : **FETRIANUS HAREFA**
NPM : 18013
Jurusan : D-III Keperawatan

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.




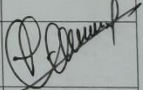
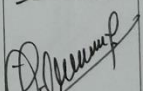
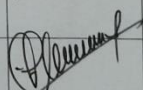


Tembusan :

1. Yth. Bapak Camat Sitolu Ori (Sebagai laporan)
2. Sdr. Ketua BPD Umbubalodano.



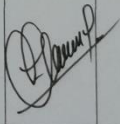
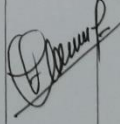
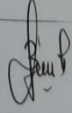
LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III KEPERAWATAN
 GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
 T.A.2020/2021

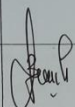
NAMA : FETRIANUS HAREFA
 NIM : 18.013
 DOSEN PEMBIMBING I : EVI MARTALINDA HAREFA, SST.,M.Kes
 DOSEN PEMBIMBING II : BAZIDUHU LASE, SKM,,M.M.Kes
 JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
 TENTANG PENGOLAHAN AIR BERSIH DI
 DUSUN V DESA UMBUBALODANO KEC.
 SITOLU ORI KAB. NIAS UTARA TAHUN 2021

No	Hari/tgl	Materi Konsul	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing	
				I	II
1.	Senin , 24 Mei 2021	Bab IV Pembahasan Bab V Master tabel	Diperbaiki penulisan		
2.	Selasa, 25 Mei 2021	Bab IV pembahasan Bab VI Master tabel	Di perbaiki		
3.	Kamis , 27 Mei 2021	Bab IV Bab V Master tabel	Acc		
4.	Jumat , 28 Mei 2021	Bab IV Bab V Master tabel	Diperbaiki pengetikkan		
5.	Senin , 31 Mei 2021	Abstrak Daftar isi Defenisi operasional Penambahan teori sejalan Bab IV Bab V	Diperbaiki huruf		
6.	Rabu , 02 Juni 2021	Bab I – Bab V	Acc		

LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
 KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
 KEMENKES MEDAN
 T.A 2020/2021

NAMA : FETRIANUS HAREFA
 NIM : 18.013
 DOSEN PEMBIMBING I : EVI MARTALINDA HAREFA, SST.,M.Kes
 DOSEN PEMBIMBING II : BAZIDUHU LASE, SKM.M.M.Kes.
 DOSEN PENGUJI : ISMED K. AMAZHONO, SKM.,MPH
 JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
 TENTANG PENGOLAHAN AIR BERSIH DI
 DUSUN V DESA UMBUBALODANO KEC.
 SITOLU ORI KAB. NIAS UTARA TAHUN 2021

No	Hari/tgl	Materi Konsul	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing		
				I	II	III
1.	Senin, 14 Juni 2021	Bab IV Distribusi frekuensi dan pembahasan Kuesioner	Diperbaiki			
2.	Selasa, 15 Juni 2021	Bab IV Distribusi frekuensi dan pembahasan Kuesioner	Acc			
3.	Kamsi, 17 Juni 2021	Abstrak Pengetikkan Defenis operasional Distribusi frekuensi	Diperbaiki pengetikkan			
4.	Jumat, 18 Juni 2021	Abstrak Pengetikkan Defenis operasional Distribusi frekuensi	Acc			
5.	Senin, 21 Juni 2021	Abstrak Pengetikkan Defenis operasional	Penambahan teori di Bab IV Dan diperbaiki pengetikkan			

		Distribusi frekuensi				
6.	Selasa, 22 Juni 2021	Bab I – Bab V	Acc			

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Bapak/Ibu Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Yang Saya Hormati, Saya Yang Bertandatangan Di Bawah ini :

Nama : FETRIANUS HAREFA

NIM : 18.013

Alamat : Desa lololakha

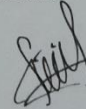
Saya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang sedang melakukan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021.

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk berkenan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan yang penulis ajukan dengan pengetahuan yang dimiliki. Jawaban Bapak/Ibu sangat di perlukan sebagai data penelitian yang semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan Tidak ada maksud yang lain. Jawaban yang telah di berikan akan saya jaga kerahasiaanya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi mahasiswa dalam kelancaran penelitian saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli april 2021

penulis



FETRIANUS HAREFA

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah :

Nama :

Alamat :

Mengatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih Di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara Tahun 2021.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Responden

()

LEMBAR KOESIONER

I. PETUNJUK PENGISIAN KOESIONER

- Isilah identitas dengan benar
- Untuk menjamin keakuratan data mohon pertanyaan ini di isi dengan jujur sesuai dengan kenyataan
- Berilah *check list* (✓) pada jawaban yang anggap benar
- Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya
- Nomer telepon di isi oleh penelitian

II. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Pekerjaan :
- Tanggal Pengisian :
- Nomer tel. Responden :
- Pendidikan :

III. PENGETAHUAN RESPONDEN

No.	Pertanyaan	ya	Tidak
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui akibat dari air sumur jika tidak di saring ?		
2.	Apakah bapak/ibu menyaring air sumur sebelum di masak ?		
3.	Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa air sumur dapat digunakan untuk mandi ?		
4.	Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana cara pengolahan air sumur supaya bersih?		
5.	Apakah/ibu mengetahui ciri-ciri air sumur yang bersih ?		
6.	Apakah bapak/ibu pernah meminum air sumur secara langsung tanpa di saring ?		
7.	Apakah bapak/ibu menggunakan air sumur untuk mencuci sayuran ,ikan, daging(bahan makanan)?		
8.	Apakah bapak/ibu Setelah mencuci sayuran, ikan, daging dicuci di sumur, tidak perlu dicuci lagi dengan air bersih?		
9.	Apakah bapak/ibu menggunakan air sumur dalam kehidupan sehari-hari ?		
10.	Apakah bapak/ibu pernah menyaring air sumur		

	sebelum memasaknya ?		
11.	Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana ciri air sumur yang tidak bersih ?		
12.	Apakah bapak/Ibu menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih ?		
13.	Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana ciri-ciri air sumur yang bersih		
14.	Apakah bapak/ibu menggunakan air sumur yang berkeruh ?		
15.	Apakah bapak/ibu mengetahui manfaat air bersih ?		
16.	Apakah bapak/ibu memasak air sumur untuk diminum ?		
17.	Apakah bapak/ibu mengetahui kalau menyaring air sumur dengan ijuk bisa membuat air menjadi bersih ?		
18.	Apakah bapak/ibu Mengetahui ketika air sumur di masak dan setelah mendidih harusnya di saring ?		
19.	Apakah bapak/ibu zat-zat apa saja yang terkandung dalam air sumur yang tidak bersih?		
20.	Apakah bapak/ibu mengetahui gejala ketika tidak menyaring air setelah mendidih ?		

JAWABAN INSTRUMEN

PENELITIAN

- 1. YA**
- 2. YA**
- 3. YA**
- 4. YA**
- 5. YA**
- 6. YA**
- 7. YA**
- 8. YA**
- 9. YA**
- 10. YA**
- 11. YA**
- 12. YA**
- 13. YA**
- 14. YA**
- 15. YA**
- 16. YA**
- 17. YA**
- 18. YA**
- 19. YA**
- 20. YA**



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Giring KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan, Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.pptkkes.kemkes.go.id, email : pptkkes@kemkes.go.id



Nomor : KH.03.02 / 224 / 2021
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Gunungsitoli, 27 April 2021

Kepada Yth.
Kepala Desa Umbubalodano Kecamatan
Sitolu'ori Kabupaten Nias Utara
di

Tempat

Schubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **PETRIANUS HAREFA**
NIM : 18.013
Judul Penelitian : Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pengolahan air bersih di Dusun V Desa Umbu Balodano Kecamatan Sitolu'ori Kabupaten Nias Utara

Tempat Penelitian : Dusun V Desa Umbu Balodano Kecamatan Sitolu'ori Kabupaten Nias Utara

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 197205111992031003

Tembusan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Camat Sitolu'ori Kabupaten Nias Utara
3. Peringgal



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN SITOLU ORI
DESA UMBUBALODANO**

Umbubalodano, 30 April 2021

Nomor : 070/553/DS-UB/2021
Sifat : Penting
Lamp :

Kepada Yth :
**Bapak Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli**

Perihal : **Pemberian Izin Penelitian KTI** di
Tempat

Selubungan dengan surat **Bapak Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli** Nomor KH.03.02/229/2021 tanggal 27 April 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian KTI dengan judul "**Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pengolahan air bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara**", maka dengan ini kami siap dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dimaksud kepada :

Nama : **FETRIANUS HAREFA**
NPM : 18013
Jurusan : D-III Keperawatan

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



- Tembusan :**
1. Yth. Bapak Camat Sitolu Ori (Sebagai laporan)
 2. Sdr. Ketua BPD Umbubalodano.



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN SITOLU ORI
DESA UMBUBALODANO**

Nomor : 070/368/DS UB/2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal :

Umbubalodano, 04 Mei 2021

Kepada Yth :
Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli

Pernyataan bahwa Mahasiswa
A.n **FETRIANUS HAREFA** sudah
melakukan penelitian pada
penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi
Mahasiswa/I Poltekkeskemenkes RI
Medan Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli Tahun 2020/2021

di
Gunungsitoli

1. Selubungan dengan Surat Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli No. KH.03.02/229/2021 tanggal 27 April 2021 tentang Izin Penelitian A.n **FETRIANUS HAREFA**
2. Berkenaan dengan hal itu, kami menyatakan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini sudah melakukan Penelitian di Dusun V (lima) Desa umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.

Nama : **FETRIANUS HAREFA**

N P M : 18013

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengolahan Air Bersih di Dusun V Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara

Tempat Penelitian : Dusun V (lima) Desa Umbubalodano Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara

3. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan sebagaimana semestinya.



Tembusan Yth :

1. Supak Camat Sitolu Ori (Sebagai laporan);
2. Shot by fetriharefa umbubalodano.

ALQUAD CAMERA



AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa



AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

LAPORAN STUDI PENDAHULUAN

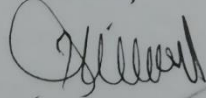
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : FETRIANUS HAREFA
NPM : 18.013
Mahasiswa : D-III Keperawatan Gunungsitoli
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Masyarakat
Tentang Pengolahan Air Bersih
Di Dusun V Desa Umbubalodano
Kecamatan Kabupaten Nias Utara.

Telah mengambil data di Dinas Kesehatan Nias Utara tentang jumlah penggunaan air bersih se-kabupaten nias utara.

Demikian surat saya ini, saya sampaikan atas perhatian bapak saya ucapkan terimakasih.

Pengelola,



FATI AROHULU

Penata Tk. I

NIP. 197004211991031007

DAFTAR JUMLAH JAMBAH DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS AFULU
PUSKESMAS AFULU

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAH			SARANA AIR BERSIH												
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SGL		PAH		PMA		SPT		LAINNYA		
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	HAREWAKHE	207	47	39	27	1	11	0	0	5	2	19	7	6	0	0	0	0	0	0
2	OMBOLATA AFULU	441	124	99	53	26	20	99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LAURU 1 AFULU	429	136	94	48	23	23	0	0	2	1	4	0	87	0	0	0	0	0	0
4	AFULU	870	203	176	123	17	36	0	0	0	0	44	21	24	0	0	0	0	87	0
5	SISOBAHILI	392	103	87	56	10	21	0	0	5	4	63	13	2	1	0	0	0	0	0
6	LAURU LAHEWA	295	67	55	32	14	9	0	0	0	0	39	16	0	0	0	0	0	0	0
7	LAURU FADORO	1324	279	227	146	28	53	75	0	56	0	71	18	0	0	0	0	0	7	0
8	SIFAORO'ASI	890	174	135	83	17	35	0	0	44	0	16	11	0	0	0	0	0	64	0
9	FAEKHUNA'A	986	194	158	73	41	44	32	0	56	11	36	23	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		5,834	1327	1068	641	177	252	206	0	168	18	292	86	119	1	0	0	0	158	0

- Ket.
- MS : Memenuhi syarat
 - TMS : Tidak memenuhi syarat
 - PP : Perpipaan
 - SGL : Sumur Gall
 - PAH : Pemampungan Air Hujan
 - PMA : Pemeliharaan Mula air
 - SPT : Sumur Pemua Saringan

AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

DAFTAR JUMLAH JAMBAH DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS NAMOHALU ESIWA
PUSKESMAS NAMOHALU ESIWA

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAH			SARANA AIR BERSIH												
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SGL		PAH		PMA		SPT		LAINNYA		
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	BANUA SIBOHOU	855	141	121	157	63	11	0	0	0	8	1	43	0	15	0	0	0	0	0
2	BERUA	880	332	302	282	20	84	0	0	0	14	2	100	0	10	0	0	0	0	0
3	DAHANA HILIGODU	1,603	226	201	121	80	53	0	0	0	19	4	98	0	6	0	0	0	0	0
4	ESIWA	1,402	289	264	229	60	20	0	0	0	17	2	154	0	9	0	0	0	0	0
5	HILIBANUA	965	190	170	142	28	34	0	0	0	24	6	60	0	12	0	0	0	0	0
6	LASARA	770	199	170	170	0	65	0	0	0	6	1	170	0	0	2	0	1	0	0
7	NAMOHALU	2,084	435	420	362	58	63	0	0	0	16	3	150	0	0	2	0	0	0	0
8	ORAHILI	1,407	249	230	132	98	53	0	0	0	24	4	70	0	0	1	0	0	0	0
9	SISARAHILI	1,518	304	286	225	79	24	0	0	0	28	6	98	0	1	1	0	0	0	0
10	SISOBAHILI	662	123	116	123	0	10	0	0	0	4	0	63	0	0	2	0	0	0	0
11	TUHENAKHE I	195	39	32	25	7	64	0	0	0	3	0	19	0	0	2	0	0	0	0
Jumlah		12,341	2,527	2,312	1,968	493	33	0	0	0	163	29	1,025	0	53	10	0	1	0	0

- Ket.
- MS : Memenuhi syarat
 - TMS : Tidak memenuhi syarat
 - PP : Perpipaan
 - SGL : Sumur Gall
 - PAH : Pemampungan Air Hujan
 - PMA : Pemeliharaan Mula air
 - SPT : Sumur Pemua Saringan

AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

DAFTAR JUMLAH JAMBAH DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS LOTU
PUSKESMAS LOTU

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAH			SARANA AIR BERSIH													
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SGL		PAH		PMA		SPT		LAINNYA			
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS		
1	HILIGED AFA	1952	429 ✓	318	24 ✓	39	5,5	255	12	0	4	0	129	12	12	1	0	0	0	11	19
2	DANDANDI	661	240 ✓	170	13 ✓	45	5,4	112	0	6	7	0	31	14	4	3	0	0	0	0	0
3	LOLOMBOLI	757	137 ✓	140	26 ✓	42	18	72	0	0	0	0	44	11	7	0	0	0	0	0	0
4	LOLOPACRO	1480	280 ✓	255	33 ✓	39	11	183	12	0	0	4	128	4	0	0	0	0	0	0	0
5	LAWIRA I	509	96 ✓	81	21 ✓	22	1,1	38	6	0	8	2	66	12	0	0	0	0	0	0	0
6	LAWIRA II	246	139 ✓	121	32 ✓	56	1,6	33	14	0	11	0	89	1	5	0	0	0	0	0	0
7	LAWIRA SATUA	738	156 ✓	156	43 ✓	21	2,7	92	14	1	0	4	47	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HILUENDRA	642	148 ✓	123	14 ✓	32	3,4	77	22	0	0	0	68	2	0	0	0	0	0	0	0
9	BAHO	586	147 ✓	123	31 ✓	18	1,1	74	15	0	15	2	61	0	3	0	0	0	0	14	43
10	FADORO FULOLO	580	120 ✓	112	12 ✓	47	1,8	33	12	0	12	1	95	0	9	0	0	0	0	0	0
11	HILIGODU	584	124 ✓	105	19 ✓	42	1,5	44	5	1	8	5	84	4	12	1	0	0	0	31	17
12	LOMBUZALUA	918	240 ✓	196	23 ✓	32	1,5	141	34	0	12	4	51	1	3	0	0	0	0	0	0
13	MAZAYAY	1780	461 ✓	461	162 ✓	42	1,5	237	15	0	6	1	141	4	19	5	0	0	0	33	14
JUMLAH		13433	2717	2361	453	477	16	1431	161	8	93	33	1084	65	74	10	0	0	0	88	53

- Ket:
- MS : Memenuhi syarat
 - TMS : Tidak memenuhi Syarat
 - PP : Perpipaan
 - SGL : Sumur Gali
 - PAH : Pemampungan Air Hujan
 - PMA : Perhidangan Mata air
 - SPT : Sumur Pompa Tenaga

AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

DAFTAR JUMLAH JAMBAH DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS LAHEWA
PUSKESMAS LAHEWA

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAH			SARANA AIR BERSIH													
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SGL		PAH		PMA		SPT		LAINNYA			
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS		
1	AFA	830	180 ✓	135	100	35	5,8	0	0	0	65	5	80	0	0	0	0	0	4	0	0
2	BALEFADOROTUHO	1088	362 ✓	288	199	67	4,9	0	0	0	59	0	298	0	0	0	0	0	0	3	0
3	FADORO HILUMBOWO	786	153 ✓	98	60	29	3,9	9	0	0	0	18	4	57	0	3	0	0	0	0	0
4	FADORO HILUMBAWA	938	181 ✓	174	29 ✓	145	1,6	0	0	0	0	90	47	37	0	0	0	0	0	0	0
5	FADORO SITOLUHILI	1032	242 ✓	169	125 ✓	117	4,7	0	0	0	0	40	202	0	0	0	0	0	0	0	0
6	HILIGAWOLO	1540	210 ✓	170	180 ✓	90	8,1	0	0	0	80	0	15	120	0	0	0	0	0	0	0
7	HILIGODUHOYA	609	150 ✓	89	31 ✓	119	2,0	0	0	0	0	0	150	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HILINATI	1024	293 ✓	232	208 ✓	85	7,0	0	0	0	0	0	243	0	50	0	0	0	0	0	0
9	HILINAKI	430	116 ✓	80	25 ✓	90	2,1	0	0	0	30	0	86	0	0	0	0	0	0	0	0
10	HILIZUKHU	274	55 ✓	48	5 ✓	26	1,7	0	0	0	10	17	21	0	0	0	0	0	0	0	0
11	HOLI	1256	295 ✓	265	171 ✓	124	1,7	0	95	0	13	0	375	0	137	0	0	0	0	15	0
12	IMACHOLASE	1540	388 ✓	292	271 ✓	22	6,7	0	0	0	0	0	349	0	12	13	0	0	0	0	0
13	SEL PASAR LAHEWA	2933	685 ✓	438	654 ✓	31	8,1	0	0	0	0	12	13	0	12	0	0	0	0	46	0
14	LASABA	754	157 ✓	128	21 ✓	67	1,3	0	0	0	8	0	38	0	191	0	12	0	0	0	0
15	MAMAFALA	1329	312 ✓	205	199 ✓	96	6,1	0	0	0	0	0	191	0	0	0	0	0	0	0	18
16	MOMAND	509	123 ✓	56	49 ✓	7	3,9	0	0	0	0	20	15	0	0	0	0	0	0	0	0
17	OMBOLOATA	1989	434 ✓	370	280 ✓	154	6,4	0	88	0	0	0	348	0	0	0	0	0	0	0	0
18	ONZOALUKHU	783	158 ✓	97	50 ✓	47	3,1	0	0	0	0	0	56	0	0	0	0	0	0	0	41
19	SIFADOR AGI	884	186 ✓	80	55 ✓	25	2,9	0	0	0	0	0	47	33	0	0	0	0	0	0	0
20	SIHENEASU	1539	345 ✓	205	119 ✓	86	3,9	0	0	0	0	30	150	19	0	6	0	0	0	0	0
21	SITOLUBANJUA	1064	156 ✓	174	132 ✓	24	8,4	0	3	0	1	0	163	0	3	0	0	0	0	0	4
JUMLAH		22781	5182	3884	2963 ✓	1486	1,3	26	541	80	221	247	2783	336	217	9	0	4	66	100	

- Ket:
- MS : Memenuhi syarat
 - TMS : Tidak memenuhi Syarat
 - PP : Perpipaan
 - SGL : Sumur Gali
 - PAH : Pemampungan Air Hujan
 - PMA : Perhidangan Mata air
 - SPT : Sumur Pompa Tenaga

AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

DAFTAR JUMLAH JAMBAN DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS ALASA

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAN			SARANA AIR BERSIH												
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SGL		PAH		PMA		SPT		LAINNYA		
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	ANAOMA	1110	217 ✓	190	70 ✓	23 ✓	197	14	0	3	0	25	0	8	0	0	0	0	0	3
2	BANUA SIBOHOU I	1719	369 ✓	287	50 ✓	53 ✓	184	12	0	2	0	32	0	5	0	0	0	0	0	5
3	BANUA SIBOHOU II	872	213 ✓	178	57 ✓	28 ✓	93	3	0	0	0	15	0	3	0	0	0	0	0	8
4	BITAYA	1756	322 ✓	210	50 ✓	20 ✓	140	6	0	0	1	27	0	0	0	0	0	0	0	4
5	DAHANA ALASA	1384	307 ✓	270	76 ✓	33 ✓	161	15	0	2	0	29	0	1	0	0	0	0	0	12
6	DAHANA TUGALA OYO	1865	314 ✓	298	48 ✓	56 ✓	194	18	0	1	1	17	0	0	0	0	0	0	0	16
7	FULOLO	2007	387 ✓	302	145 ✓	42 ✓	115	21	0	3	0	15	0	2	0	0	0	0	0	9
8	HILGAWONI	1700	332 ✓	285	47 ✓	26 ✓	212	17	0	4	0	28	0	0	0	0	0	0	0	10
9	HILISEBUA	1237	164 ✓	95	15 ✓	28 ✓	52	12	0	5	0	16	0	0	0	0	0	0	0	6
10	LAHEMBOHO	1002	213 ✓	124	21 ✓	14 ✓	89	7	0	1	0	21	0	0	0	0	0	0	0	7
11	LOLOANA	1088	207 ✓	195	52 ✓	32 ✓	111	13	0	5	0	18	0	3	0	0	0	0	0	13
12	OMBOLATA	2682	676 ✓	601	232 ✓	196 ✓	173	28	0	2	0	22	0	5	0	0	0	0	0	21
13	ONONAMOLO ALASA	1523	320 ✓	265	87 ✓	22 ✓	156	18	0	2	0	14	0	0	0	0	0	0	0	15
14	ONONAMOLO TUMULA	968	248 ✓	148	32 ✓	21 ✓	95	7	0	16	0	21	0	0	0	0	0	0	0	8
	JUMLAH	20913	4289	3448	982	594	1872	191	0	46	2	300	0	27	0	0	0	0	0	137

- Ket.
- MS: Memenuhi syarat
 - TMS: Tidak memenuhi syarat
 - PP: Perpipaan
 - SGL: Sumbu Galil
 - PAH: Penampungan Air Hujan
 - PMA: Perindungan Mata air
 - SPT: Sumbu Pompa Tangan

AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

DAFTAR JUMLAH JAMBAN DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS AWAAI

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAN			SARANA AIR BERSIH												
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SGL		PAH		PMA		SPT		LAINNYA		
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	Hilimbai	2381	720 ✓	623	412 ✓	184 ✓	27	113	99	13	57	63	228	66	45	0	0	0	7	13
2	Umbubulidano	3767	821 ✓	812	230 ✓	565 ✓	37	63	4	9	17	205	470	5	28	0	0	0	0	7
3	Hililabo	1950	447 ✓	298	56 ✓	224 ✓	18	49	4	5	7	37	164	16	5	0	0	0	0	7
4	Fulolelolo	1233	406 ✓	302	53 ✓	236 ✓	13	12	6	18	20	18	199	14	7	0	0	0	0	5
5	Tatehali Matalaya	902	256 ✓	213	97 ✓	104 ✓	12	22	28	13	20	32	65	7	9	0	0	0	0	9
6	Batembawo	2088	502 ✓	413	67 ✓	326 ✓	20	17	15	23	32	125	163	2	5	0	0	0	0	16
	JUMLAH	12321	3302 ✓	2661	895 ✓	1639 ✓	127	275	96	81	133	480	1289	110	99	0	0	0	0	57

- Ket.
- MS: Memenuhi syarat
 - TMS: Tidak memenuhi syarat
 - PP: Perpipaan
 - SGL: Sumbu Galil
 - PAH: Penampungan Air Hujan
 - PMA: Perindungan Mata air
 - SPT: Sumbu Pompa Tangan

AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

DAFTAR JUMLAH JAMBAN DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS LAHEWA TIMUR
PUSKESMAS LAHEWA TIMUR

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAN			SARANA AIR BERSIH											
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SGL		PAH		PMA		SPT		LAINNYA	
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
1	LADWOWAGA	2427	540	512	275	216	51	30	8	10	5	280	20	53	10	0	0	66	30
2	LUKHULASE	1965	403	373	94	240	39	37	9	15	10	212	20	45	15	0	0	6	4
3	MUZOI	1405	319	285	109	155	21	25	10	5	12	115	30	45	20	0	0	15	8
4	MRAFU	651	159	130	76	49	5	20	11	3	4	35	15	10	6	0	0	4	2
5	TETEHOJI SOROWI	1045	232	210	90	95	25	32	10	7	12	50	49	25	15	0	0	6	4
6	TUGALA LAURU	1380	330	260	152	90	18	26	10	5	5	63	30	40	15	0	0	46	20
7	TERAO	1030	210	185	80	80	10	25	7	6	2	55	15	50	10	0	0	9	6
	JUMLAH	9903	2193	1955	238	925	792	195	65	51	50	830	179	208	91	0	0	152	74

- Ket.
- MS : Memenuhi syarat
 - TMS : Tidak memenuhi Syarat
 - PP : Perpipaan
 - SGL : Sumur Gali
 - PAH : Pemampungan Air Hijau
 - PMA : Perhalangan Mula air
 - SPT : Sumur Pompa Tangan

AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

DAFTAR JUMLAH JAMBAN DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS SAWO
PUSKESMAS SAWO

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAN			SARANA AIR BERSIH											
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SGL		PAH		PMA		SPT		LAINNYA	
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS		
1	Hiliduruwa	1796	374	368	255	0	0	0	0	234	0	13	0	127	0	0	0	0	0
√2	Teluk Bengkuang	126	29	27	29	0	0	0	0	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Y3	Sriwau	114	30	28	27	0	0	0	0	18	0	12	0	0	0	0	0	0	0
4	Sawo	559	141	138	83	30	0	0	0	73	33	35	0	0	0	0	0	0	0
5	Ombolata Sawo	1.354	263	257	89	0	0	0	0	5	0	236	0	22	0	0	0	0	0
6	Sanawuyu	1.025	168	155	91	0	0	0	0	6	0	154	0	9	0	0	0	0	0
7	Onozitoli	1067	271	263	141	0	0	0	0	0	0	33	3	238	0	0	0	0	0
8	Lasara Sawo	1932	421	398	145	0	0	0	0	283	0	98	0	0	0	0	0	0	0
9	Sisarahili	716	156	147	96	0	0	0	0	73	17	0	66	0	0	0	0	0	88
10	Sifahandro	1129	258	228	47	32	0	0	0	17	0	223	0	18	0	0	0	0	0
	JUMLAH	9818	2111	2009	1003	65	0	0	0	738	50	804	69	414	0	0	0	0	88

- Ket.
- MS : Memenuhi syarat
 - TMS : Tidak memenuhi Syarat
 - PP : Perpipaan
 - SGL : Sumur Gali
 - PAH : Pemampungan Air Hijau
 - PMA : Perhalangan Mula air
 - SPT : Sumur Pompa Tangan

AI QUAD CAMERA
Shot by fetrin harefa

DAFTAR JUMLAH JAMBAH DAN SARANA AIR BERSIH
DI WILAYAH PUSKESMAS TUHEMBERUA
PUSKESMAS TUHEMBERUA

NO	NAMA DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	JUMLAH JAMBAH			SARANA AIR BERSIH															
					MS	TMS	LAINNYA	PP		SOL		PAM			SPT			LAINNYA					
								MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS				
1	ALDOA	210	50	47	23	✓	24	✓	0	0	0	25	7	13	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BANUJAGEA	2029	429	387	262	✓	109	✓	16	187	30	20	4	49	12	58	17	0	0	6	4		
3	BOTOLAKHA	3250	835	727	321	✓	397	✓	9	363	6	164	29	82	21	47	8	0	0	5	2		
4	FINO	130	35	34	34	✓	0	✓	0	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LAYA	292	70	70	65	✓	1	✓	4	58	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LADARA	852	179	153	98	✓	46	✓	9	0	0	5	2	24	47	12	63	0	0	0	0	0	0
7	SILUMA BANUA	2189	560	520	289	✓	218	✓	13	0	0	92	132	173	62	21	32	0	0	7	1		
8	SIOFA BANUA	3367	711	542	321	✓	207	✓	14	388	34	23	7	6	3	27	18	0	0	32	4		
JUMLAH		12319	2869	2480	1413	✓	1002	✓	65	1030	70	341	181	347	147	165	138	0	0	50	11		

- Ket.
- MS - Memenuhi syarat
 - TMS - Tidak memenuhi syarat
 - PP - Pempisahan
 - SOL - Sumur Galil
 - PAM - Pemampungan Air Hijau
 - PAM - Pemampungan Mula air
 - SPT - Sumur Puncak Tangkai

**NAMA-NAMA KEPALA KELUARGA DI DUSUN V DESA UMBUBALODANO
KECAMATAN SITOLU ORI KABUPATEN NIAS UTARA**

No.	Nama	Dusun	Keterangan
1.	Obedi zega	V	Kepala Keluarga
2.	Yasokhi zega	V	Kepala Keluarga
3.	Sokhiziduhu zega	V	Kepala Keluarga
4.	Yulianus gea	V	Kepala Keluarga
5.	Saharman zega	V	Kepala Keluarga
6.	Sanotona zega	V	Kepala Keluarga
7.	Desiferima zega	V	Kepala Keluarga
8.	Sokhifao zega	V	Kepala Keluarga
9.	Tolo aro zega	V	Kepala Keluarga
10.	Agusman zega	V	Kepala Keluarga
11.	Sabadia zega	V	Kepala Keluarga
12.	Aperieli zega	V	Kepala Keluarga
13.	Amisa zega	V	Kepala Keluarga
14.	Sireti zega	V	Kepala Keluarga
15.	Budisia zega	V	Kepala Keluarga
16.	Yatieli zega	V	Kepala Keluarga
17.	Taogo'aro zega	V	Kepala Keluarga
18.	Buala zega	V	Kepala Keluarga
19.	Saba'aro zega	V	Kepala Keluarga
20.	Simeoni zega	V	Kepala Keluarga
21.	Aluisokhi zega	V	Kepala Keluarga
22.	Sokhifao zega	V	Kepala Keluarga
23.	Ya'aro zega	V	Kepala Keluarga
24.	Faigizaro zega	V	Kepala Keluarga
25.	Menaso zega	V	Kepala Keluarga
26.	Lulu'aro zega	V	Kepala Keluarga
27.	Alina zega	V	Kepala Keluarga
28.	Waris iman laoli	V	Kepala Keluarga
29.	Yatatema zega	V	Kepala Keluarga
30.	Yatafati zega	V	Kepala Keluarga
31.	Anuardin zega	V	Kepala Keluarga
32.	Fatizaro zega	V	Kepala Keluarga
33.	Melianus zega	V	Kepala Keluarga
34.	Samaria zega	V	Kepala Keluarga
35.	Destriman zega	V	Kepala Keluarga
36.	Sanotona zega	V	Kepala Keluarga
37.	Septema zega	V	Kepala Keluarga
38.	Fangato zega	V	Kepala Keluarga
39.	Amoni zega	V	Kepala Keluarga
40.	Noferi zega	V	Kepala Keluarga
41.	Sokhizatulo zega	V	Kepala Keluarga
42.	Ododogo zega	V	Kepala Keluarga
43.	Hatawa'o zega	V	Kepala Keluarga
44.	Adilina zega	V	Kepala Keluarga

45.	Tolonasokhi zega	V	Kepala Keluarga
46.	Bazisokhi zega	V	Kepala Keluarga
47.	Hezambowo zega	V	Kepala Keluarga
48.	Aluizisokhi zega	V	Kepala Keluarga
49.	Faigizaro zega	V	Kepala Keluarga
50.	Fatizaro zega	V	Kepala Keluarga
51.	Lulu'aro zega	V	Kepala Keluarga
52.	Alina zega	V	Kepala Keluarga
53.	Amosi zega	V	Kepala Keluarga
54.	Adaria zega	V	Kepala Keluarga
55.	Yatatema zega	V	Kepala Keluarga
56.	Yatafati zega	V	Kepala Keluarga

57.	Arianto zega	V	Kepala Keluarga
58.	Aditina zai	V	Kepala Keluarga
59.	Destriman zega	V	Kepala Keluarga
60.	Budilina zendrato	V	Kepala Keluarga
61.	Artalianus zega	V	Kepala Keluarga
62.	Adizaro zega	V	Kepala Keluarga
63.	Masati zega	V	Kepala Keluarga
64.	Resman zega	V	Kepala Keluarga
65.	Adisa zai	V	Kepala Keluarga
66.	Beritani zega	V	Kepala Keluarga
67.	Talifao zega	V	Kepala Keluarga
68.	Nia'aro zega	V	Kepala Keluarga
69.	Haogo dodo zega	V	Kepala Keluarga
70.	Yulianus zega	V	Kepala Keluarga
71.	Sokhi fao zega	V	Kepala Keluarga
72.	ERWANI ZEGA	V	Kepala Keluarga
73.	Anuar zega	V	Kepala Keluarga

Umbubalodano 30 April 2021

Kadus V



SOKHIZATULO ZEGA

MASTER TABEL

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGOLAHAN AIR BERSIH DI DUSUN V
DESA UMBUBALODANO KECAMATAN SITOLU ORI KABUPATEN NIAS UTARA

No. Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	J	%	KATEGORI
R1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10	50%	KURANG
R2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK
R3	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10	50%	KURANG
R4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	79%	BAIK
R5	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75%	CUKUP
R6	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	11	55%	KURANG
R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK
R8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40%	KURANG
R9	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	9	45%	KURANG
R10	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	12	60%	CUKUP
R11	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	KURANG
R12	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	40%	KURANG
R13	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11	55%	KURANG
R14	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	50%	KURANG
R15	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	KURANG
R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	BAIK
R17	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	13	65%	CUKUP
R18	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	70%	CUKUP
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	11	55%	KURANG
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	50%	KURANG
R21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	80%	BAIK
R22	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	65%	CUKUP
R23	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	KURANG
R24	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70%	CUKUP
R25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK
R26	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	12	60%	CUKUP
R27	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	12	60%	CUKUP
R28	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	BAIK

R29	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8	40%	KURANG
R30	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	KURANG
R31	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	50%	KURANG
R32	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10	50%	KURANG
R33	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70%	CUKUP
R34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	14	70%	CUKUP
R35	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	40%	KURANG
R36	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	40%	KURANG
R37	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	35%	KURANG
R38	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	45%	KURANG
R39	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	11	55%	KURANG
R40	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	70%	CUKUP
R41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	BAIK
R42	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	9	45%	KURANG
R43	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	55%	KURANG
R44	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	60%	CUKUP
R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK
R46	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	55%	KURANG
R47	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	KURANG
R48	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85%	BAIK
R49	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9	45%	KURANG
R50	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	60%	CUKUP
R51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK
R52	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	9	45%	KURANG
R53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK
R54	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	9	45%	KURANG
R55	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11	55%	KURANG
R56	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6	30%	KURANG
R57	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	55%	KURANG
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK
R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK
R60	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	35%	KURANG

R61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70%	CUKUP	
R62	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	55%	KURANG
R63	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11	55%	KURANG	
R64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90%	BAIK		
R65	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	11	55%	KURANG		
R66	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	11	55%	KURANG		
R67	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	BAIK		
R68	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11	55%	KURANG		
R69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	BAIK		
R70	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75%	CUKUP		
R71	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65%	CUKUP		
R72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK		
R73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	BAIK		

Ketegor	Frekuensi	Persen %
Baik	38	52
Cukup	16	22
Kurang	19	26

Keterangan	
Baik	76-100%
Cukup	56-75%
Kurang	< 55%

**BUKTI MENGHADIRI SEMINAR KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
T.A 2020/2021**

: **Feত্রিনus Harefa**
: **18.01s.**

Tanggal/ Jam	Nama Mahasiswa (Penyaji)	Judul	Tanda Tangan Penguji Utama/ I/ II
13 Mei 2021 Pukul 10:00 s.d.	Nestikaat Febria	Gambaran pengetahuan remaja putri tentang Deteksi dini kanker payudara di SMA negeri 1 Tulungbawang kabupaten utus utara.	Lismawati p. warana Bardulha Lase Ismad k. Amarahani
13 Mei 2021 Pukul 11:00 s.d.	Novenus Gita	Gambaran pengetahuan anak usia 9-12 tahun tentang Gizi Seimbang di SD negeri 01138 Lahewa kec. Lahewa kab. Nias barat.	Bardulha Lase Evi Martalinda Harefa Ismad k. Amarahani Lismawati p. warana
10 Mei 2020 Pukul 11:00 s.d.	Fani Kristiana Mandicfa	Gambaran pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Penyakit TB di desa subo	Evi Martalinda Harefa Ismad k. Amarahani Lismawati p. warana
13-05/21 Pukul 10:00 s.d.	Jean Chan Christiani Lase	Gambaran pengetahuan ibu tng tentang PHBS di desa di desa idanotax kec. Gunungsitoli Adanci kota Gunungsitoli	Bardulha Lase Evi Martalinda Harefa Ismad k. Amarahani
15/05/2021 Pukul 11:00 s.d.	Samson B.P.D Lahaqy	Gambaran pengetahuan remaja tentang Risiko minuman keras di SMA N 1 Tulungbawang	Bardulha Lase Ismad k. Amarahani Lismawati p. warana
Kamis 7/05/2021 Pukul 11:00 s.d.	Ygani Aldem Harefa.	Gambaran pengetahuan masyarakat tentang kas. Sengkerta di desa Cakelata di kecamatan kei. qunung Sitoli selatan kota gunung sitoli.	Bardulha Lase Lismawati p. warana Ismad k. Amarahani

BIODATA

Nama : Fetrianus Harefa

Tempat/ Tanggal Lahir : Lololakha, 21 Mei 1998

Agama : Kristen Protestan

Jenis Kelamin : Laki- Laki

Alamat : Desa Lololakha Kecamatan Gunungsitoli Selatan
Kota Gunungsitoli

Riwayat Pendidikan

1.2004 s/d 2010 : SD Negeri 071000 Lololakha

2.2010 s/d 2013 : SMP Negeri 1 Hiliserangkai

3.2013 s/d 2016 : SMK Negeri 1 Hiliserangkai

4.2018 s/d Sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III
Keperawatan Gunungsitoli



JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KEGIATAN	BULAN																																		
	JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI									
	I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III	IV		I	II	III	IV						
1	4-8	11-16	19-23	25-30		1-6	8-13	15-20	22-27		1-6	8-13	15-20	22-27		1-6	8-13	15-20	22-27		1-6	8-13	15-20	22-27		1-6	8-13	15-20	22-27		1-6	8-13	15-20	22-27	
2																																			
3																																			
5																																			
6																																			
7																																			
9																																			
10																																			

Gunungsitoli, Juni 2021
 Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
 Poltekkes Kemenkes Medan,



Isward Krisman Arahono, SKM, MPH
 NIP. 19720511-190203 1 003